

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PADA MANAJEMEN LOGISTIK OBAT DI INSTALASI FARMASI (Studi Kasus *Failure Mode and Effects Analysis* di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur)

Manajemen logistik di Rumah Sakit merupakan aspek terpenting yang harus ada di suatu rumah sakit. Berdasarkan survei awal melalui wawancara dengan Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dalam pelaksanaannya pernah mengalami beberapa kejadian terkait pelayanan kefarmasian yaitu adanya kesalahan pemberian obat. Mengingat pentingnya sistem alur pelayanan maka peneliti menggunakan metode *Failure Mode and Effects Analysis* (FMEA) yaitu tujuan penelitian ini untuk mengurangi atau menghilangkan suatu kegagalan potensial dalam suatu sistem serta penyebab dan dampaknya, lalu melakukan redesign di bagian unit farmasi terkait kesalahan pemberian obat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus dengan partisipan sebanyak 5 informan, terdiri dari 1 informan kunci yaitu kepala instalasi farmasi RSMM dan 4 informan utama (staff yang bergabung di instalasi farmasi sebagai penanggung jawab instalasi farmasi RSMM). Data terkait informasi pengelolaan manajemen logistik menggunakan pedoman wawancara mendalam, lembar observasi dan dokumentasi. Analisis deskriptif naratif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengelolaan manajemen logistik obat di instalasi farmasi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan sesuai dengan SOP yang ada di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dan memprioritaskan masalah yang mendapatkan nilai level risiko tinggi lalu melakukan redesign proses dengan perhitungan *Failure Mode and Effects Analysis* yang mendapatkan hasil nilai RPN. Pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur sudah cukup baik, namun masih adanya petugas yang kurang konsentrasi karena pasien yang dilayani banyak sehingga petugas kurang teliti terhadap konsistennya perlakuan SOP yang ada. Diharapkan menjadwalkan pelatihan atau membuat usul jadwal pelatihan dan sosialisasi hasil pelatihan yang diikuti semua Tim SIM dan staff instalasi farmasi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, serta melakukan proses pelayanan di farmasi rawat jalan dan rawat inap dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen Logistik, Instalasi Farmasi, Rumah Sakit, FMEA